

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 30,4 persen sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah

sebesar 0,792 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,740 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko kredit mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,048 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun

2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,44 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan trwiulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko pasar mempunyai negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,423 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,656 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,624 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah IRR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu sebesar 1,44 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD DKI, BPD Jateng, dan BPD Jatim.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
  - a. Kepada semua bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu BPD DKI disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dan menurunkan total aset yang dimiliki.
  - b. Kepada semua bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL tertinggi yaitu BPD DKI, disarankan untuk lebih mengefisiensikan kredit bermasalah dengan menurunkan biaya pencadangan dan meningkatkan jumlah kredit pada kualitas aktiva produktifnya dengan meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian yang sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu setelah tahun 2015 juga menambah jumlah variabel bebas seperti Aktiva Produktif Bermasalah (APB) pada risiko kredit dan menambah jumlah bank sampel yang diteliti yaitu lebih dari tiga bank sampel. Karena dari penelitian ini hanya ditemukan satu variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Naufal. 2013. Pengaruh resiko usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada bank umum swasta Nasional Go Public. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Anwar Sanusi. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta Salemba Empat.
- Bank Indonesia, "Laporan keuangan dan Publikasi Bank Indonesia", (<http://www.bi.go.id>, diakses 8 desember 2015)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan keuangan dan publikasi bank*, (<http://www.ojk.go.id>, diakses 8 desember 2015)
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/ 2009. Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Manajemen Risiko.
- \_\_\_\_\_, No. 12/10/PBI/2010, lampiran kelima tanggal 31 Juli 2010.
- Sylvia Aullyana. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Yuda Susila. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.